



Rumah Sakit Unhas

PENANGANAN BAYI BARU LAHIR SEHAT DENGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD)

No. Dokumen

2949/UN4.24.0/OT.01.00/2023

No. Revisi

4

Halaman

1/2

PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

**BIDANG
KEPERAWATAN**

Tanggal Terbit

13 Maret 2023

~~Ditetapkan,~~

Direktur Utama

dr. Andi Mukhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K)
NIP. 197002122008011013

Pengertian

Adalah bayi yang baru lahir dari rahim ibu melalui proses persalinan, baik pervaginam maupun melalui pembedahan (SC), diberi kesempatan untuk mulai menyusu sendiri dengan cara merangkak mencari payudara (*the breast crawl*) dan membiarkan kontak kulit antara ibu dan bayi dalam 1 jam setelah lahir

Tujuan

Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk

1. Mempertahankan kondisi bayi baru lahir dalam keadaan sehat secara optimal
2. Memperkenalkan “*bonding attachment*” dengan ibu sesegera mungkin
3. Mencegah hipotermi

Kebijakan

1. Peraturan Direktur Rumah Sakit Unhas Nomor 56/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di Rumah Sakit Unhas
2. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar
3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 78/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kebidanan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar

Prosedur

- 1. Persiapan Alat:**
 - a. Gaun dan sarung tangan steril untuk dokter dan bidan
 - b. Selimut bayi.
- 2. Persiapan Pasien:**
 - a. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik)
 - b. Jelaskan jenis, tujuan dan lamanya prosedur yang akan dilakukan kepada ibu pasien.
 - c. Perhatikan privasi klien.
- 3. Prosedur**
 - a. Cuci tangan
 - b. Pakai sarung tangan
 - c. Segera setelah lahir, letakkan bayi di perut ibu yang sudah dialasi kain kering
 - d. Keringkan secepatnya seluruh tubuh bayi termasuk kepala, kecuali kedua tangannya. Verniks (lemak putih) sebaiknya dibiarkan
 - e. Potong tali pusat lalu dijepit dengan menggunakan *umbilical cord*
 - f. Langsung tengkurapkan bayi di dada atau perut ibu. Selimuti ibu dan bayi bersama-sama. Jika perlu, bayi diberi topi untuk mengurangi pengeluaran panas dari kepalanya
 - g. Biarkan bayi merangkak dan mencari puting susu ibu. Ibu dapat

 Rumah Sakit Unhas	PENANGANAN BAYI BARU LAHIR SEHAT DENGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD)		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	2949/UN4.24.0/OT.01.00/2023	4	1/2
	merangsang bayi dengan sentuhan lembut, tetapi tidak memaksakan bayi ke puting susu h. Biarkan bayi dalam posisi bersentuhan dengan kulit ibunya setidaknya selama 1 jam, walaupun ia telah berhasil menyusu pertama sebelum 1 jam. Jika belum menemukan puting payudara ibunya dalam waktu 1 jam, biarkan kulit bayi tetap bersentuhan dengan kulit ibunya sampai berhasil menyusu pertama i. Pisahkan bayi dari ibu untuk menimbang BB, ukur PB dan lingkaran kepala, dan dicap setelah 1 jam atau menyusu awal selesai j. Berikan identitas pada bayi dan berikan suntikan vitamin K1, <i>sesuai SOP</i> k. Pindahkan bayi dirawat gabung jika bayi sehat (lihat SOP pemindahan bayi ke rawat gabung) l. Jangan mandikan bayi dalam 6 jam pertama kehidupan m. Jangan berikan pengganti ASI sampai ASI keluar n. Rapikan pasien dan alat yang digunakan. o. Lepaskan handscoen. p. Lakukan kebersihan tangan sesuai standar. q. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien pada lembar sesuai standar.		
Unit terkait	Kamar Bersalin Kamar Bedah IGD Obgyn		
Dokumen Terkait	Rekam Medis		
Petugas Terkait	Bidan dan Perawat		